

GAMBARAN KARAKTERISTIK PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TABLET TAMBAH DARAH DI KOTA BENGKULU

Anisah Tifani Maulidyanti⁽¹⁾, Puteri Andika⁽²⁾, Khariza Fadhila Syahnaz⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾Prodi Kebidanan, STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

*email: anisahbidantmsbkl@gmail.com, puteriandika75@gmail.com,
kharizafadhila@gmail.com

ABSTRAK

Anemia selama masa kehamilan merupakan tahap defisiensi besi yang paling serius, yang ditandai dengan penurunan cadangan besi, penurunan konsentrasi besi serum, saturasi transferin yang rendah, dan penurunan konsentrasi hemoglobin atau nilai hematokrit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran karakteristik ibu hamil yaitu usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan tentang tablet tambah darah di Puskesmas Jalan Gedang Kota Bengkulu tahun 2023. Desain penelitian yang digunakan adalah cros sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil dan tercatat di Wilayah Kerja Puskesmas Jalan Gedang Kota Bengkulu adalah sebanyak 32 ibu hamil sedangkan sampelnya 24 ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil di Puskesmas Jalan Gedang Kota Bengkulu berada pada kategori usia reproduksi yaitu 96%. Mayoritas ibu hamil berpendidikan tinggi dengan persentase 67%. Lebih dari setengah ibu hamil bekerja. Perlu dilakukan pelaksanaan dan penguatan upaya peningkatan kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya konsumsi tablet tambah darah pada masa kehamilan, penyuluhan dan promosi kesehatan yang tepat mengenai konsumsi tablet tambah darah. Kesigapan dan ketanggapan tenaga kesehatan dalam mendeteksi masalah yang dapat memicu ketidakpatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah dengan meningkatkan penyuluhan kesehatan pada ibu hamil tentang pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah.

Kata kunci: usia, tingkat pendidikan, pekerjaan

ABSTRACT

Anemia during pregnancy is the most serious stage of iron deficiency, which is characterized by decreased iron reserves, decreased serum iron concentration, low transferrin saturation, and decreased hemoglobin concentration or hematocrit value. The aim of this study was to determine the characteristics of pregnant women, namely age, education level and occupation regarding blood supplement tablets at the Jalan Gedang Health Center, Bengkulu City in 2023. The research design used was cross sectional. The population in this study were pregnant women and recorded in the Jalan Gedang Community Health Center Working Area, Bengkulu City, there were 32 pregnant women while the sample was 24 pregnant women. The research results show that the majority of pregnant women at the Jalan Gedang Community Health Center, Bengkulu City are in the reproductive age category, namely 96%. The majority of pregnant women are highly educated with a percentage of 67%. More than half of pregnant women work. It is necessary to implement and strengthen efforts to increase awareness of pregnant women regarding the importance of consuming blood supplement tablets during pregnancy, appropriate health education and promotion regarding the consumption of blood supplement tablets. The alertness and responsiveness of health workers in detecting problems that could trigger non-compliance with consuming blood supplement tablets by increasing

health education for pregnant women about the importance of consuming blood supplement tablets.

Keywords: *age, education level, work*

PENDAHULUAN

Anemia dalam masa kehamilan mengakibatkan peningkatan risiko komplikasi pada ibu maupun janin untuk itu perlu dilakukan upaya pencegahan sedini mungkin yang dimulai dari memberikan pemahaman tentang anemia. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman anemia dalam kehamilan melalui kelas ibu hamil untuk memberikan pengetahuan sehingga ibu hamil diharapkan mampu melakukan upaya pencegahan untuk menurunkan risiko kejadian anemia dalam masa kehamilan (Fajrin et al., 2022)

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2021, estimasi Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu sebanyak 211 per 100.000 kelahiran hidup tetapi mengalami peningkatan sampai 415 per 100.000 kelahiran hidup di negara miskin. AKI di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat dalam Intan 2021). Jumlah kematian ibu pada tahun 2021 menunjukkan 5.070 kematian ibu di Indonesia. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.647 kematian ibu (Kementerian Kesehatan, 2021)

Anemia terjadi pada ibu hamil karena berbagai alasan, seperti asupan nutrisi yang tidak memadai, infeksi penyakit, pekerjaan, pendidikan, ekonomi, pola makan, status sosial dan geografis yang buruk serta kurangnya asupan zat besi seperti tablet Fe pada masa kehamilan. Anemia defisiensi besi yang dialami ibu hamil mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan bayi saat kehamilan maupun setelahnya (Anggraeni, 2019).

Tingkat pengetahuan yang rendah di antara ibu hamil memiliki dampak yang signifikan pada bagaimana mereka merawat dan menjaga diri mereka sendiri selama kehamilan (Sang et al., 2022). Ibu hamil dengan pemahaman dan pengetahuan baik tentang anemia akan lebih sadar dan waspada terhadap kejadian anemia (Asterina Susilo et al., 2021).

Pemerintah telah menerapkan upaya untuk memberikan tablet tambah darah kepada ibu hamil selama kehamilan setidaknya 90 tablet dalam upaya untuk mencegah anemia pada kehamilan. Meminum tablet tambah darah setiap hari meningkatkan kemampuan tubuh untuk menyerap zat besi, sehingga lebih menguntungkan ibu hamil (Putri Febriyanti Ludin et al., 2023).

Kebutuhan tablet tambah darah pada wanita hamil yaitu rata-rata mendekati 800 mg. Kebutuhan ini terdiri dari, sekitar 300 mg diperlukan untuk janin dan plasenta serta 500 mg lagi digunakan untuk meningkatkan massa haemoglobin maternal. Kurang lebih 200 mg lebih akan dieksresikan lewat usus, urin dan kulit. Makanan ibu hamil setiap 100 kalori akan menghasilkan sekitar 8–10 mg tablet tambah darah. Perhitungan makan 3 kali dengan 2500 kalori akan menghasilkan sekitar 20–25 mg tablet Fe perhari. Selama kehamilan dengan perhitungan 288 hari, ibu hamil akan menghasilkan tablet Fe sebanyak 100 mg sehingga kebutuhan tablet Fe masih kekurangan untuk wanita hamil (Arisanti et al., 2022).

Pendidikan kesehatan sangat penting terutama pada ibu hamil di masa kehamilan. Pemahaman tentang pentingnya tablet tambah darah sangat diperlukan, dampak kejadian karena kurangnya tablet tambah darah ialah anemia, menurunnya daya tahan tubuh, infeksi dan perdarahan. Pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting bagaimana seharusnya tablet tambah darah diminum sesuai anjuran yang benar (Munayarokh et al., 2022).

Berdasarkan profil kesehatan Kota Bengkulu diketahui bahwa jumlah ibu hamil pada tahun 2017 yaitu 7.455 orang yang mendapat Fe.1 sebanyak 7.224 orang atau 96,90% dan Fe.3 sebanyak 6.164 orang atau 82,68 %. Hasil cakupan Fe.1 untuk tahun 2017 ini meningkat sebesar 0,15 % dibandingkan tahun 2016 (96,75%). Sedangkan hasil cakupan Fe.3 pada tahun 2020 ini mengalami penurunan sebesar 0,58% jika dibandingkan dengan hasil cakupan pada tahun 2016, dimana hasil cakupannya sebesar 83,26% (Bengkulu, 2022).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tahun 2020 diketahui bahwa jumlah ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe1 dan Fe3 menurut kecamatan dan Puskesmas Kota Bengkulu paling tinggi terdapat di Puskesmas Sukamerindu Fe1 99.32% dan Fe3 99.32%, terbanyak kedua terdapat di Puskesmas Kuala Lempuing Fe1 100% dan Fe3 94.34%, terbanyak ke tiga terdapat di puskesmas Ratu Agung Fe1 97.54% dan Fe3 91.38%, sedangkan Puskesmas yang dengan jumlah ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe paling rendah terdapat di Puskesmas Jalan Gedang Fe1 91.67% dan Fe3 68.81% (Bengkulu, 2022).

Upaya yang dilakukan untuk mencegah anemia pada ibu hamil yaitu dengan memberikan informasi dan meningkatkan pengetahuan responden tentang pentingnya mengonsumsi tablet Fe secara teratur selama kehamilan, serta menjadi motivasi dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya (Astapani et al., 2020).

Pengetahuan adalah kesan didalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan pancainderanya. Pengetahuan sangat berbeda dengan kepercayaan (beliefs), takhayul (superstition), dan penerangan- penerangayang keliru (misinformation) (Hikmasari et al., 2022). Pengetahuan adalah segala apa yang diketahui berdasarkan pengalaman yang didapatkan oleh setiap manusia. Pengetahuan akan manfaat tablet tambah darah bagi ibu hamil dan janin sangat penting untuk disampaikan, agar ibu hamil mengerti mengapa tablet tambah darah harus diminum setiap hari secara teratur selama masa kehamilan dan setelah melahirkan (Hardaniyati et al., 2023).

Pengetahuan dapat disampaikan lewat penyuluhan yang diberikan saat ibu melakukan kunjungan selama hamil ini sesuai dengan penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian penyuluhan pada ibu hamil dengan anemia dapat meningkatkan kepatuhan minum tablet tambah darah (Omasti et al., 2022).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik ibu hamil dengan pengetahuan tentang tablet tambah darah di Puskesmas Jalan Gedang Kota Bengkulu tahun 2023.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Pada penelitian ini, jenis data yang diuji adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil dan tercatat di Wilayah Kerja Puskesmas Jalan Gedang Kota Bengkulu adalah sebanyak 32 ibu hamil sedangkan sample nya 24 ibu hamil. Jumlah sampel minimum dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus sampling oleh Slovin. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling. Analisa data yang dilakukan adalah analisis univariat.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer yang diperoleh dengan cara membagikan kuesioner atau wawancara kepada ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Jalan Gedang Kota Bengkulu, dimana sampel dianjurkan mengisi kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden berdasarkan usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
20-35 tahun	23	96
>35 tahun	1	4

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa usia ibu hamil di Puskesmas Jalan Gedang Kota Bengkulu mayoritas pada kategori masih produktif yaitu 96 orang (96%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
Sekolah Menengah	8	33
Perguruan Tinggi	16	67

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pendidikan ibu hamil di Puskesmas jalan gedang Kota Bengkulu mayoritas perguruan tinggi yaitu 16 orang (67%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Bekerja	18	75
Tidak bekerja	6	25

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas ibu hamil di Puskesmas jalan gedang Kota Bengkulu bekerja yaitu 18 orang (75%).

Anemia selama masa kehamilan merupakan tahap defisiensi besi yang paling serius, yang ditandai dengan penurunan cadangan besi, penurunan konsentrasi besi serum, saturasi transferin yang rendah, dan penurunan konsentrasi hemoglobin atau nilai

hematokrit. Selama kehamilan, kehilangan zat besi terjadi karena pengalihan besi maternal ibu ke janin untuk eritropoiesis, kehilangan darah saat persalinan dan menyusui yang berjumlah 900 mg atau setara dengan 2 liter darah (Gebremichael & Welesamuel, 2020).

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa mayoritas ibu hamil di Puskesmas jalan gedang Kota Bengkulu berada pada kategori usia reproduksi yang aman untuk seorang ibu dimana organ reproduksi seorang wanita sempurna secara keseluruhan dan perkembangan kejiwaan matang sehingga siap menjadi ibu dan menerima kehamilan. Ibu hamil yang telah memiliki kematangan dalam hal produktivitas berupa rasional maupun motorik, mampu untuk mengkaji pengetahuan atau kebutuhan akan tablet Fe yang diperlukan selama proses kehamilan untuk mencegah anemia (Nurseptiana & Lestari, 2023).

Pada tabel 2 pendidikan ibu hamil mayoritas perguruan tinggi. Pendidikan yang pernah ditempuh oleh seseorang merupakan salah satu faktor yang mendukung kemampuan seseorang untuk menerima informasi, ibu yang berpendidikan tinggi dan menengah akan lebih mudah diberikan informasi dan memilih cara berpikir lebih baik, semakin tinggi pendidikan itu, maka semakin besar pula tingkat pengetahuannya (Rosdewati, 2022). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Kase et al., 2018) dengan hasil penelitian ada hubungan pengetahuan masyarakat awam dengan tindakan awal gawat darurat kecelakaan lalulintas di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang dengan p value ($0,004 < 0,050$).

Pekerjaan erat kaitannya dengan peningkatan pengetahuan. Pekerjaan akan memberikan pengalaman dan memiliki pengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Ibu yang mempunyai kesibukan di luar rumah dan berinteraksi dengan orang banyak akan memiliki pengetahuan yang lebih luas daripada ibu yang lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah, kondisi ini dikarenakan ibu mempunyai banyak relasi dan kesempatan untuk mendapatkan informasi lebih besar (Ramli, 2020). Menurut (Salmawati et al., 2022) menyatakan bahwa seorang ibu yang bekerja di luar rumah akan mendapatkan lebih banyak informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai kesehatan dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja di luar rumah. Ibu yang bekerja cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja, pengetahuan yang diperoleh ibu yang bekerja didapatkan dari informasi di tempat kerja atau dari rekan-rekan kerjanya.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan zat besi menurut (Getachew et al., 2018) yaitu dengan penyuluhan dan promosi kesehatan yang tepat mengenai asupan tablet asam folat besi, promosikan manfaat kunjungan ANC dini dan sering, promosi kesehatan mengenai pencegahan anemia dan manfaat kesehatan tentang pentingnya suplemen asam folat besi yang dianjurkan untuk meningkatkan kepatuhan suplemen asam folat besi pada ibu hamil.

SIMPULAN

Mayoritas ibu hamil di Puskesmas jalan gedang Kota Bengkulu berada pada kategori usia reproduksi. Mayoritas ibu hamil berpendidikan tinggi dengan persentase 67%. Lebih dari setengah ibu hamil bekerja.

Perlu dilakukan pelaksanaan dan penguatan upaya peningkatan kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya konsumsi tablet tambah darah pada masa kehamilan, penyuluhan dan promosi kesehatan yang tepat mengenai konsumsi tablet tambah darah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, S. (2019). Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di BPM Isnawati Sukoharjo. *Media Ilmu Kesehata*, 8(1), 64–70. <https://doi.org/10.30989/mik.v8i1.381>
- Arisanti, A. Z., Wulandari, C. L., & Anggraini, D. Y. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe: Literature Review Factors Affecting the Compliance of Pregnant Mothers in Consuming Fe Tablets: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(2), 131–141. <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/oksitosin/article/view/1676>
- Astapani, N., Harahap, D. A., & Apriyanti, F. (2020). Hubungan Cara Konsumsi Tablet Fe Dan Peran Petugas Kesehatan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 1(1), 69–75. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/1107>
- Asterina Susilo, X., Syahadatina Noor, M., Heriyani, F., Qamariah, N., & Triawanti. (2021). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Homeostasis*, 4(3), 785–794.
- Bengkulu, D. K. P. (2022). *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu*.
- Fajrin, F. I., Nikmah, K., & Agustina, L. (2022). Pemahaman Anemia Dalam Kehamilan Melalui Kelas Ibu Hamil. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5), 6–9. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10055>
- Gebremichael, T. G., & Welesamuel, T. G. (2020). Adherence to iron-folic acid supplement and associated factors among antenatal care attending pregnant mothers in governmental health institutions of Adwa town, Tigray, Ethiopia: Cross-sectional study. *PLoS ONE*, 15(1), 1–11. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0227090>
- Getachew, M., Abay, M., Zelalem, H., Gebremedhin, T., Grum, T., & Bayray, A. (2018). Magnitude and factors associated with adherence to Iron-folic acid supplementation among pregnant women in Eritrean refugee camps, northern Ethiopia. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 18(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12884-018-1716-2>
-

- Hardaniyati, Soekmawaty, D., Ariendha, R., & Setyawati, I. (2023). Peningkatan Kesehatan Tentang Kepatuhan Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe. *Jurnal Berkemajuan*, 7, 1183–1187.
- Hikmasari, R., Widyasih, H., & Saputro, N. T. (2022). Pendidikan Kesehatan Melalui Video Dan Tingkatan Kepatuhan Dalam Mengkonsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil. *Journal of Midwifery Information (JoMI)*, 2(2), 232–240.
- Kase, F. R., Prastiwi, S., & Sutriningsih, A. (2018). Hubungan Pengetahuan Masyarakat Awam Dengan Tindakan Awal Gawat Darurat Kecelakaan Lalulintas Di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang. *Nursing News : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keperawatan Nursing News Volume 3, Nomor 1, 2018 1 Hubungan Pengetahuan Masyarakat Awam Dengan Tindakan Awal Gawat Darurat Kecelakaan Lalu Lintas Di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang 2 HUBUNGAN*, 3(1), 662–674.
<https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/838>
- Kementerian Kesehatan, R. I. (2021). *Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020*.
- Munayarokh, M., Herawati, T., Idhayanti, R. I., & Nikmawati, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe. *Juru Rawat. Jurnal Update Keperawatan*, 2(1), 18–24. <https://doi.org/10.31983/juk.v2i1.8787>
- Nurseptiana, E., & Lestari, U. (2023). Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Natam Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2023. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 9(1), 177. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v9i1.2799>
- Omasti, N. K. K., Marhaeni, G. A., & Dwi Mahayati, N. M. (2022). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Klungkung II. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 10(1), 80–85. <https://doi.org/10.33992/jik.v10i1.1636>
- Putri Febriyanti Ludin, Rr. Catur Leny Wulandari, & Arum Meiranny. (2023). Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe : Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(10), 1933–1939. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i10.3850>
- Ramli, R. (2020). Correlation of Mothers' Knowledge and Employment Status with Exclusive Breastfeeding in Sidotopo. *Jurnal Promkes*, 8(1), 36. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.36-46>
- Rosdewati, L. (2022). Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Konstipasi Pada Ibu Hamil Trimester Ii Dan Iii. *Jurnal Keperawatan Priority*, 5(2), 106–112.
-

<https://doi.org/10.34012/jukep.v5i2.2864>

Salmawati, Setyowati, E., & Nur Imamah, I. (2022). *Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Dengan Metode Individual Dan Metode Kelompok Tentang Anemia Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Senaken. 1(4), 900–910.*

Sang, P., Irmayani, & Suwanti. (2022). Pengaruh Edukasi Pada Ibu Hamil Anemia Melalui WAG (Whatsapp Group) Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin. *Bima Nursing Journal, 4(1), 1–7.*